

**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN DALAM PRAKTIK
BERBICARA BAHASA MANDARIN**



BUNGA AISYAH ANINDITA

1213622002

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Bunga Aisyah Anindita
No. Registrasi : 1213622002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Bahasa Mandarin dalam Praktik Berbicara Bahasa
Mandarin

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Susi Andriani, S.S., M.TCSOL.
NIP 197510112006042001

Pembimbing II

Aprilia Ruby Wikarti, M.A.
NIP 198404192014042001

Ketua Penguji/Penguji I

Icha Fais Nurul Karimah, S.Pd., M.A.
NIP 199301202024062002

Penguji II

Hasan, S.Sos., M.Pd.
NIP 197609182025211011

Jakarta, 07 Agustus 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setradi, M.Pd.

NIP 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bunga Aisyah Anindita
No. Registrasi : 1213622002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Bahasa Mandarin dalam Praktik Berbicara Bahasa
Mandarin

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2026



Bunga Aisyah Anindita

No. Reg 1213622002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bunga Aisyah Anindita
NIM : 1213622002
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Mandarin
Alamat email : bunganindita1424@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dalam Praktik Berbicara Bahasa Mandarin

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2026

Penulis

Bunga Aisyah Anindita

ABSTRAK

Bunga Aisyah Anindita. 2026. *Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dalam Praktik Berbicara Bahasa Mandarin*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Mandarin karena memungkinkan pembelajar untuk berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran, praktik berbicara bahasa Mandarin dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa karena penggunaan bahasa secara langsung, terutama dalam situasi spontan dan evaluatif, dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan dalam pembelajaran bahasa asing dapat memengaruhi kondisi mahasiswa ketika melakukan praktik berbicara dan berinteraksi menggunakan bahasa Mandarin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kecemasan dan tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta dalam praktik berbicara bahasa Mandarin pada mata kuliah Berbicara Dasar IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket yang diadaptasi dari *Foreign Language Classroom Anxiety Scale* (FLCAS) kepada 44 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti mata kuliah Berbicara Dasar IV pada tahun akademik 2025/2026. Analisis data dilakukan berdasarkan tiga aspek kecemasan berbahasa asing yang dikemukakan oleh Horwitz dkk., yaitu kecemasan komunikasi, kecemasan ujian, dan ketakutan terhadap evaluasi negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kecemasan mahasiswa ditemukan pada ketiga aspek tersebut.

Pada aspek kecemasan komunikasi, kondisi yang paling menonjol berkaitan dengan perasaan gugup dan panik ketika harus berbicara bahasa Mandarin secara spontan tanpa persiapan. Pada aspek kecemasan ujian, kondisi yang paling menonjol berkaitan dengan ketakutan akan kegagalan. Sementara itu, pada aspek ketakutan terhadap evaluasi negatif, kondisi yang paling menonjol berkaitan dengan perasaan gugup ketika dosen mengajukan pertanyaan yang belum dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan skor total FLCAS, dari 44 responden, sebanyak 12 responden berada pada kategori sangat cemas, 9 responden cemas, 17 responden sedikit cemas, 5 responden tenang, dan 1 responden sangat tenang. Dengan demikian, tingkat kecemasan yang paling banyak ditemukan pada mahasiswa adalah kategori sedikit cemas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan masih dialami mahasiswa dalam praktik berbicara bahasa Mandarin, terutama pada situasi berbicara secara spontan, evaluasi, dan kekhawatiran terhadap kemungkinan kegagalan maupun penilaian dari orang lain.

Kata kunci: keterampilan berbicara, kecemasan berbahasa asing, kecemasan berbicara, bahasa Mandarin, FLCAS

ABSTRACT

Bunga Aisyah Anindita. 2026. *Anxiety Levels Among Students of the Departmen of Chinese Language Education During Chinese Language Speaking Practice*. Bachelor Thesis. Jakarta: Departmen of Chinese Language Education, Faculty of Language and Arts, Jakarta State University.

Speaking skill is one of the important skills in Chinese language learning because it enables learners to communicate orally using the language they have learned. In the learning process, practicing Chinese language speaking can be challenging for students because using the language directly, particularly in spontaneous and evaluative situations, may cause anxiety. Foreign language anxiety can affect students' conditions when practicing speaking and interacting in Chinese language.

This study aims to describe the anxiety conditions and anxiety levels of students in the Department of Chinese Language Education at Jakarta State University during Chinese language speaking practice in the Basic Speaking IV course. This study employed a descriptive quantitative approach using a survey method. The data were collected through a questionnaire adapted from the Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS), administered to 44 students in the Department of Chinese Language Education at Jakarta State University who took the Basic Speaking IV course in the 2025/2026 academic year. The data were analyzed based on three aspects of foreign language anxiety proposed by Horwitz et al., namely communication apprehension, test anxiety, and fear of negative evaluation. The results showed that students experienced anxiety in all three aspects.

In terms of communication apprehension, the most prominent condition was nervousness and panic when students had to speak Chinese language spontaneously without preparation. In terms of test anxiety, the most prominent condition was fear of failure. Meanwhile, in terms of fear of negative evaluation, the most prominent condition was nervousness when the lecturer asked questions that had not been prepared in advance. Based on the total FLCAS scores, out of 44 respondents, 12 respondents were categorized as very anxious, 9 as anxious, 17 as slightly anxious, 5 as calm, and 1 as very calm. Thus, the most prevalent anxiety level among the students was the slightly anxious category. The findings indicate that students still experience anxiety during Chinese language speaking practice, particularly in situations involving spontaneous speaking, evaluation, and concerns about possible failure and negative judgments from others.

Keywords: speaking skill, foreign language anxiety, speaking anxiety, Chinese language, FLCAS

摘要

Bunga Aisyah Anindita. 2026 年. 汉语教育专业学生汉语口语实践中的焦虑水平. 本科毕业论文. 雅加达: 雅加达国立大学, 语言美术学院, 汉语教育学系.

口语技能是汉语学习中的一项重要技能, 因为它能够帮助学习者使用所学语言进行口头交流。在学习过程中, 汉语口语实践可能会给学生带来一定的挑战, 因为直接使用汉语进行交流, 尤其是在即兴表达和评价等情境下, 可能会引发焦虑。外语学习焦虑可能会影响学生进行汉语口语实践和使用汉语进行交流时的状态。

本研究旨在描述雅加达国立大学汉语教育专业学生在《汉语口语 IV》课程汉语口语实践中的焦虑状况及焦虑程度。本研究采用描述性定量研究方法, 以问卷调查为数据收集方法。研究数据通过改编自 *Foreign Language Classroom Anxiety Scale* (FLCAS) 的问卷收集, 研究对象为 2025/2026 学年参加《基础汉语口语 IV》课程的雅加达国立大学汉语教育专业 44 名学生。数据分析依据 Horwitz 等人提出的外语焦虑三个方面进行, 即交际焦虑、考试焦虑和对负面评价的恐惧。研究结果表明, 学生在上述三个方面均存在焦虑。

在交际焦虑方面, 最突出的焦虑状况是学生在没有准备的情况下进行汉语即兴口语表达时感到紧张和恐慌。在考试焦虑方面, 最突出的焦虑状况是对失败的担忧。在对负面评价的恐惧方面, 最突出的焦虑状况是当教师提出事先没有准备的问题时, 学生容易感到紧张。根据 FLCAS 总分, 44 名受访学生中, 12 名学生属于非常焦虑, 9 名属于焦虑, 17 名属于有些焦虑, 5 名属于平静, 1 名属于非常平静。因此, 学生中最常见的焦虑程度为“有些焦虑”。研究结果表明, 学生在汉语口语实践过程中仍然会产生焦虑, 尤其是在即兴口语表达、评价以及对可能失败和受到他人负面评价的担忧等情况下。

关键词: 口语技能, 外语焦虑, 口语焦虑, 汉语, FLCAS

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, karunia, pertolongan, serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dalam Praktik Berbicara Bahasa Mandarin ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan yang dilalui tidak selalu mudah. Ada banyak hal yang harus dihadapi, baik dalam proses penelitian, maupun dalam diri penulis sendiri. Ada hari-hari ketika penulis merasa yakin dapat menyelesaikannya, namun ada pula hari-hari ketika sekadar melangkah satu langkah ke depan terasa begitu berat. Namun, di antara segala keraguan, kelelahan, dan proses yang panjang, penulis belajar bahwa menyelesaikan sesuatu bukan selalu tentang seberapa cepat seseorang berjalan, melainkan tentang keberanian untuk terus melangkah, bahkan ketika jalannya terasa begitu berat.

Skripsi ini pada akhirnya bukan hanya menjadi sebuah karya ilmiah, tetapi juga menjadi saksi dari sebuah perjalanan. Perjalanan tentang belajar, bertumbuh, jatuh, bangkit, dan mengenal diri sendiri lebih jauh. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan penulis kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan untuk sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala

pertolongan yang hadir melalui cara-cara yang terkadang tidak penulis sadari, atas jalan yang dibukakan ketika penulis merasa buntu, serta atas kekuatan yang diberikan ketika penulis merasa tidak mampu melanjutkan.

2. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menyelesaikan studi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Aprilia Ruby Wikarti, M.A., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin.
4. Ibu Susi Andriani, S.S., M.TCSOL., Dosen Pembimbing I, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan perhatian yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Setiap masukan dari *Laoshi* sangat berarti untuk penulis dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Ibu Aprilia Ruby Wikarti, M.A., Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan masukan yang diberikan menjadi bagian penting dalam penyempurnaan penelitian ini.

6. Ibu Icha Fais Nurul Karimah, S.Pd., M.A., Dosen Penguji I, yang telah meluangkan waktu untuk membaca, menguji, dan memberikan kritik serta saran yang membangun terhadap skripsi ini.
7. Bapak Hasan, S.Sos., M.Pd., Dosen Penguji II, yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Ibu Hudiyekti Prasetyaningtyas, S.S., M.Ed., Ibu Vanya Zelia, M.Pd., Ibu Rizky Wardhani, S.S., M.TCSOL., Ibu Ayu Trihardini, M.A., Ibu Aprilia Ruby Wikarti, M.A., Ibu Susi Andriani, S.S., M.TCSOL., Ibu Icha Fais Nurul Karimah, S.Pd., M.A., Bapak Hasan, S.Sos., dan Bapak Rendy Aditya, B.TCFL., M.Pd., dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bantuan, dan pembelajaran yang begitu berarti selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Setiap ilmu dan pengalaman yang diberikan menjadi bekal berharga yang akan penulis bawa dalam perjalanan selanjutnya.
9. Ibu dan Ayah, yang selalu menjadi tempat penulis pulang dan sumber kekuatan dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta segala pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya.
10. Adik-adik tercinta, Lanang, Cahya, dan Rizal. Terima kasih sudah menciptakan kebahagiaan dan warna di rumah yang menjadi alasan penulis untuk terus berusaha dan memberikan yang terbaik.

11. Natta Arkatama Makary, sosok kecil yang menjadi salah satu alasan penulis bisa sampai di titik ini. Terima kasih sudah hadir dalam hidup penulis. Mungkin kamu belum mengerti betapa besar kehadiranmu dalam hidup penulis, namun melihatmu bertumbuh, belajar, dan menjadi semakin besar adalah salah satu hal yang ingin terus penulis saksikan.
12. Abhyasa Yusuf Irsan, terima kasih telah hadir, menemani penulis, mendengarkan segala cerita dan keluh kesah, serta selalu menjadi tempat untuk berbagi di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah membuat perjalanan panjang ini terasa sedikit lebih ringan.
13. Rasyida Aiko Yasmin, terima kasih telah menjadi orang yang selalu hadir dan menemani penulis dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih sudah selalu bersedia menemani penulis ke perpustakaan. Semoga kamu tahu bahwa kehadiranmu adalah salah satu hal baik yang penulis syukuri dalam perjalanan ini.
14. dr. Yunita Tambunan, Sp.KJ., terima kasih atas setiap bantuan, arahan, dan ruang yang diberikan kepada penulis untuk terus melangkah. Tanpa bantuan dan dukungan dokter, mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini.
15. Teman-teman PSPBM angkatan 2022, terima kasih telah kebersamaan penulis selama masa perkuliahan. Semoga kita bisa bertemu kembali dengan membawa cerita indah dari hidup masing-masing.
16. Seluruh responden penelitian, yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih atas kesediaan dan bantuan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan diselesaikan.

17. Diri penulis sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap mencoba meskipun berkali-kali merasa tidak mampu, tetap melangkah meskipun ingin berhenti, dan tetap menyelesaikan apa yang telah dimulai meskipun perjalanan ini tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang memiliki ketertarikan terhadap kecemasan dalam pembelajaran dan praktik berbicara bahasa Mandarin.

Jakarta, 27 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
摘要	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Batasan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teoretis.....	13
2.1.1 Kecemasan Berbahasa Asing	13
2.1.2 Aspek Kecemasan Berbahasa Asing	15

2.1.3	<i>Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS)</i>	20
2.1.4	Keterampilan Berbicara	28
2.1.5	Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta	30
2.2	Penelitian Relevan	31
2.3	Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		37
3.1	Metode Penelitian	37
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
3.3	Prosedur Penelitian	38
3.4	Data dan Sumber Data	39
3.5	Populasi dan Sampel.....	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Deskripsi Responden	43
4.2	Hasil Penelitian	44
4.2.1	Kondisi Kecemasan Mahasiswa dalam Praktik Berbicara Bahasa Mandarin	44
4.2.2	Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Praktik Berbicara Bahasa Mandarin	53
4.3	Pembahasan	56
4.3.1	Pembahasan Kondisi Kecemasan Mahasiswa dalam Praktik Berbicara Bahasa Mandarin	56

4.3.2 Pembahasan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Praktik	
Berbicara Bahasa Mandarin	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Instrumen Penelitian yang Diadaptasi dari <i>Foreign Language Anxiety Scale</i> (FLCAS)	20
Tabel 2. 2 Aspek Kecemasan dan Nomor Pernyataan FLCAS	26
Tabel 2. 3 Jenis Pernyataan pada Instrumen FLCAS	27
Tabel 2. 4 Skor Pernyataan FLCAS	27
Tabel 2. 5 Tingkat Kecemasan FLCAS.....	28
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan.....	43
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Status Repeater.....	44
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Skor Berdasarkan Aspek Kecemasan.....	45
Tabel 4. 5 Rangkuman Tanggapan Responden	46
Tabel 4. 6 Total Skor Masing-masing Responden	53
Tabel 4. 7 Tingkat Kecemasan Mahasiswa	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	36
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS).....	66
Lampiran 2 Surat Keterangan Validasi	68
Lampiran 3 Angket Deteksi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dalam Praktik Berbicara Bahasa Mandarin	79
Lampiran 4 Tabulasi Seluruh Data Responden	80
Lampiran 5 Skor Kecemasan Komunikasi	81
Lampiran 6 Skor Kecemasan Ujian.....	82
Lampiran 7 Skor Ketakutan Terhadap Evaluasi Negatif.....	83

